

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Manusia sebagai makhluk sosial merupakan makhluk yang berhubungan secara timbal balik, komunikasi itulah yang menjadi jembatan untuk manusia saling berinteraksi. Interaksi yang disebut dalam hal ini ialah meliputi tindak tutur dan pemakaian bahasanya dan ketika berbicara tentang pemakaian bahasa maka akan berbicara sosok linguistik yaitu ilmu bahasa yang meneliti dan mengkaji seluk beluk bahasa natural manusia tidak saja aspek internal saja tetapi juga bagian-bagian eksternal. Ada beberapa studi linguistik yang menjadi pembahasan yakni pengantar teori bahasa dan teori linguistik, teori bahasa anak, akuisisi (pemerolehan) bahasa, fonetik, semantik, sosiolinguistik, bahasa, gender, pragmatik dan psikolinguistik. (Kuntarto, 2017, Hal. 3). Dalam hal ini interaksi yang sangat lekat dengan manusia dan mengungkapkan makna dalam konteks teori yang digunakan yakni pragmatik.

Pragmatik adalah telaah tentang makna ungkapan-ungkapan linguistik dalam konteks. Selanjutnya Yule (dalam Saefudin, 2013, hal. 02) mendefinisikan pragmatik menjadi 4 bagian yaitu (1) mengkaji pembicara; (2) mengkaji makna menurut konteksnya; (3) mengkaji makna yang di ujarakan dan dikomunikasikan; dan (4) mengkaji bentuk ekspresi partisipasi yang terlibat dalam percakapan tertentu. Thomas (dalam Saefudin, 2013, hal. 03) menyebutkan bahwa pragmatik lebih cenderung pada 2 bagian pertama dengan menggunakan sudut pandang sosial,

menghubungkan pragmatik dengan makna pembicara dan kedua dengan menggunakan sudut pandang kognitif menghubungkan pragmatik dengan interpretasi ujaran. Leech (dalam Saefudin, 2013, hal.03) melihat pragmatik sebagai bidang kajian dalam linguistik yang mempunyai kaitan dengan semantik yakni melihat pragmatik bagian dari semantik dan pragmatisme yaitu melihat semantik bagian pragmatik dan keduanya saling melengkapi. Selanjutnya Levinson (dalam Subroto, 2011, hal.8) menyatakan bahwa "*pragmatics is the study of the relation between language and context that are basic to an account of language understanding*" berdasarkan hal tersebut jelas bahwa konteks bersifat dasar untuk memahami maksud tuturan. Jadi pragmatik yakni kajian yang menghubungkan konteks dan makna antara penutur dan mitra tutur.

Menurut Nadar, (2013, hal.2) pragmatik mengkaji antara lain mengenai deiksis, implektur, presuposisi, tindak tutur, dan aspek-aspek struktur wacana. Dalam hal ini peneliti memfokuskan pada kajian tindak tutur yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Selanjutnya Searle (dalam Rihardi, hal.72) menggolongkan tindak tutur ilokusi dalam aktivitas bertutur yakni 1) asertif, 2) direktif, 3) ekspresif, 4) komisif dan 5) Deklarasi. Peneliti pun tertarik untuk meneliti tindak tutur komisif. Tindak tutur komisif adalah bentuk tutur yang berfungsi untuk menyatakan janji atau penawaran, misalnya berjanji, bersumpah dan menawarkan. Sedangkan Tindak tutur komisif menurut Wijana (2015, Hal. 98) tindak tutur komisif yakni mengikat penuturnya untuk melakukan tindakan. sehingga ketika penutur melakukan implementasi tuturan komisif maka penutur akan lebih mendapatkan respon maupun tindakan dari mitra tutur itu sendiri karena dalam hal ini penutur lebih

mengedepankan interaksi dengan mitra tutur sehingga penutur lebih tertarik pada produk yang di tawarkan.

Penelitian ini akan dilakakukan di Pasar Tanjung Jember yakni pusat pembelanjaan tradisional terbesar di kabupaten Jember. Penelitian dilakukan di Pasar Tanjung Jember karena tempat tersebut dapat ditemukan komunikasi dua arah secara langsung yakni untuk proses transaksi tawar menawar yang dilakukan oleh penutur dan mitra tutur. Selain itu, pasar tradisional merupakan pusat bertemunya semua elemen masyarakat dari berbagai status ekonomi maupun budaya. Budaya yang dimaksud dalam hal ini yakni bahasa yang digunakan oleh si penutur dan mitra tutur. Di Jember terdapat dua bahasa yaitu bahasa Jawa dan Madura. Pasar tradisional Pasar Tanjung buka 24 jam untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Disitulah terjadi interaksi antara penutur dan mitra tutur sehingga peneliti berasumsi banyak data yang akan ditemukan didaerah Pasar Tanjung Jember. Penelitian di Pasar Tanjung belum pernah ada yang melakukan terutama tentang kajian pada tindak tutur komisif.

Pada tahun 2015 terdapat peneliti sebelumnya yang meneliti percakapan dipasar. Penelitian tersebut dilakukan oleh Lisma yana dengan judul “Implikatur Percakapan dalam Transaksi Jual Beli di Pasar Tradisional Bambu Kuning Bandar Lampung dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Adapun perbedaan dengan peneliti sebelumnya yakni pada bentuk implementasinya dan fokus penelitiannya yakni bagaimana kelangsungan dan ketidaklangsungan tuturan yang dilakukan oleh penutur dan mitra tutur. Sedangkan kesamaannya terletak pada fokus penelitian yakni di pasar tradisional.

Dengan adanya peneliti sebelumnya, yang juga meneliti di pasar tradisional, maka peneliti tertarik untuk meneliti tindak tutur komisif di pasar Tradisional pasar tanjung kabupaten Jember Dengan demikian, judul penelitian ini adalah “Implementasi Tindak Tutur Komisif di Pasar Tradisional Pasar Tanjung Kabupaten Jember.

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian dalam latar belakang, maka dapat dirumuskan 3 masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah jenis-jenis tindak tutur komisif di Pasar Tanjung Jember ?
- b. Bagaimanakah kelangsungan dan ketidak langsungn tindak tutur komisif di Pasar Tanjung Jember?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mendiskripsikan jenis-jenis tindak tutur komisif di Pasar Tanjung Jember
- b. Mendiskripsikan kelangsungan dan ketidak langsungn tindak tutur komisif di Pasar Tanjung Jember

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut

- a. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber referensi untuk meneliti tindak komisi secara lebih rinci pada konteks atau objek lainnya.
- b. Diharapkan pembaca mengetahui kelangsungan dan ketidaklangsungan tindak tutur komisi di Pasar Tanjung Jember dan menjadi wawasan tentang tindak tutur komisi.

1.5 Asumsi

Analisis tindak tutur komisi sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari, berupa penawaran, perjanjian, dan menawarkan sesuatu. Dalam interaksi jual-beli sering terjadi tindak tutur komisi atau interaksi tawar-menawar antara penjual dan pembeli dimana penjual akan menawarkan barangnya dengan meyakinkan pembeli agar membeli barang tersebut, oleh karena itu peneliti berpendapat bahwa penelitian ini meneliti bagaimana tindak tutur yang dilakukan oleh pegawai Pasar Tanjung Jember dalam meyakinkan konsumen jika menggunakan tindak tutur komisi. Maka dari itu peneliti berpendapat bahwa penelitian ini layak untuk dilakukan, karena penelitian ini dirasa sangat menarik untuk dikaji secara mendalam.

Peneliti juga berasumsi bahwa belum ada yang meneliti secara khusus penelitian ini. Hal ini menjadi keunggulan dari penelitian berjudul Tindak Tutur Komisi di Pasar Tanjung Jember di daerah Jember Kidul, Kaliwates dengan Studi Pragmatik.

Penelitian ini diharapkan menjadi rujukan untuk peneliti selanjutnya sehingga akan mengurangi plagiasi

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian merupakan variabel yang diteliti oleh peneliti, sehingga apa yang sedang diteliti oleh peneliti dapat diketahui di dalam ruang lingkup penelitian. Berikut ini merupakan ruang lingkup penelitiannya.

- a. Variabel penelitian ini adalah tindak tutur komisif yang dilakukan oleh penjual di Pasar Tanjung Jember, dengan subvariabel yakni tindak tutur menjanjikan, menawarkan dan berkaul.
- b. Data penelitian ini adalah tuturan yang dilakukan oleh penjual semua bahan makanan dan kebutuhan rumah tangga dengan tuturan pembeli di Pasar Tanjung Jember.
- c. Sumber data penelitian ini adalah pedagang berbagai kebutuhan rumah tangga, buah-buahan dan sayur-mayur serta pembeli yang sedang berinteraksi dengan penjual yang ada di Pasar Tanjung Jember.

1.7 Definisi Istilah

Definisi istilah digunakan untuk mempermudah pemahaman peneliti dan pembaca dalam memahami apa yang diteliti dan apa yang dibaca. Berikut definisi istilah yang digunakan peneliti:

- a. Implementasi yakni penggunaan atau penerapan terhadap sesuatu yang direncanakan. Implementasi atau penerapan pada penelitian ini yakni penggunaan atau penerapan pada tindak tutur komisif berdasarkan jenis-jenis tindak tutur komisif dan berdasarkan kelangsungan tuturan dan ketidak langsung tuturan komisif di Pasar Tanjung Jember.
- b. Tindak Tutur yakni ujaran kalimat yang bertujuan untuk mitra tutur melakukan tindakan sesuai dengan tuturan penutur
- c. Komisif yakni tindak tutur yang mengikat penuturnya untuk melakukan sesuatu.
- d. Kajian pragmatik yakni ilmu linguistik yang mengkaji mengenai tanda-tandadan penafsir.
- e. Pasar Tanjung Jember yakni pusat pembelanjaan tradisional terbesar dikabupaten Jember sebagai tempat bertemunya berbagai status ekonomi maupun budaya khususnya bahasa Jawa dan Madura. Pasar tradisional pasar tanjung buka 24 jam untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

